

ABSTRAKSI

Studi ini mengkaji determinan pemilihan moda transportasi pada pelajar komuter di wilayah metropolitan Jabodetabek, Indonesia. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggabungkan pengguna sepeda motor dan mobil ke dalam satu model, studi ini menerapkan tiga model regresi logistik biner yang diestimasi secara terpisah berdasarkan kepemilikan kendaraan, konsisten dengan prinsip *feasible choice set*: Model Populasi Umum Pelajar ($N=3.569$), Model Kepemilikan Sepeda Motor ($N=2.838$), dan Model Kepemilikan Mobil ($N=817$), seluruhnya diestimasi menggunakan regresi logistik standar dengan *standard error* terkluster berdasarkan rumah tangga. Data diambil dari Survei Komuter Jabodetabek BPS tahun 2023. Sepeda motor pribadi mendominasi perjalanan pelajar (74,03% dari sampel), dan persepsi keunggulan kecepatan kendaraan pribadi menjadi determinan terkuat dan paling konsisten dari preferensi terhadap kendaraan pribadi, dengan pengaruh negatif yang besar dan sangat signifikan terhadap probabilitas penggunaan transportasi umum pada ketiga model. Gender menjadi prediktor sosio-demografis paling konsisten: pelajar laki-laki secara signifikan lebih kecil kemungkinannya memilih transportasi umum dibandingkan pelajar perempuan pada setiap model. Kepemilikan mobil rumah tangga menunjukkan asosiasi positif yang kontrainuitif dan signifikan secara marjinal terhadap penggunaan transportasi umum pada Model Populasi Umum Pelajar. Karakteristik spasial muncul sebagai determinan penting lainnya: jarak tempuh menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan pada ketiga model, pelajar berdomisili di Bogor secara signifikan lebih mungkin menggunakan transportasi umum dibandingkan dengan pelajar di DKI Jakarta, sementara lokasi sekolah di luar kota berpengaruh negatif signifikan di Bodetabek, namun tidak di Jakarta. Temuan ini mengindikasikan perlunya kebijakan transportasi pelajar yang disegmentasikan berdasarkan kepemilikan kendaraan dan disesuaikan dengan konteks spasial.

Kata kunci: pemilihan moda transportasi, pelajar komuter, regresi logistik biner, stratifikasi kepemilikan kendaraan, heterogenitas spasial, Jabodetabek.